

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu langkah yang harus dilaksanakan oleh seorang penulis guna memecahkan permasalahan objek yang teliti oleh penulis disebuah daerah tertentu, yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah.<sup>28</sup> Metode penelitian sendiri adalah bagian yang paling utama dalam melaksanakan sebuah penelitian. metode penelitian sendiri mempunyai arti suatu cara dilakukan atau digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan guna mendapatkan suatu data yang jelas, komplit, dan bisa dipertanggung jawabkan.

Pada proses penulisan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan bisa tertata dengan baik dan teratur, langkah-langkah yang digunakan penulis dalam metode penelitian seperti berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Reasearch*) yang bersifat kualitatif, degan pendekatan teologis.<sup>29</sup> Yang mana dalam menggalih informasi yang dibutuhkan penulis, penulis langsung mendatangi ke lapangan dengan masalah praktik konsinyasi yang bertempat di Toko yang berada di Desa

---

<sup>28</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar Cet-1* (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012), 3.

<sup>29</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik yang sampai sekarang masih melakukan kegiatan konsinyasi mainan serba 2000.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian adalah lokasi keberadaan praktik konsinyasi mainan serbar 2000 di toko bu Siti yang bertempat di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Dalam melakukan penelitian peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sesuai dengan alasan akademis yang mana praktik konsinyasi yang dilakukan pemilik modal dengan pengelola modal atau pemilik toko yang di titipi barang mainan tersebut peneliti belum menemukan kesesuaian praktik tersebut dengan ajaran-ajaran dan ketentuan yang ada di hukum Islam pada pelaksanaan sistem praktik konsinyasi. Dipilihnya lokasi tersebut oleh penulis dikarenakan lokasi tersebut sesuai dengan objek yang akan diteliti penulis, sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan informasi terkait masalah tersebut.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan penulis memakai sumber dari data primer dan sumber data skunder, diantaranya :

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari masyarakat yang bersangkutan seperti halnya pada penelitian ini, penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada informan, dan observasi ke lapangan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara

kepada pihak pengelola dengan pihak yang memiliki barang sebagai informan.

2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan pada data sekunder adalah pengertian dari landasan atau dasar hukum yang dipakai dari data primer tersebut. Pada sumber dari data sekunder pada masalah yang di teliti penulis bersumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, studi kepustakaan, artikel ilmiah, yang didalamnya mengandung dasar-dasar hukum mengenai pelaksanaan praktik konsinyasi. Dalam sumber data skunder terdapat tiga sumber bahan hukum diantaranya:<sup>30</sup>

- a. Bahan hukum primer

Bahan hukum yang utama, yang bersifat *autoritatif* atau yang mempunyai otoritas, bahan hukum primer meliputi segala sesuatu yang memuat peraturan hukum. Bahan hukum primer dalam penelitian ini berlandaskan pada al-qur'an, hadist, ijma'.

- b. Bahan hukum skunder

Bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer, bahan hukum yang terdiri dari buku-buku, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

---

<sup>30</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), 181.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum merupakan bahan penelitian yang terdiri atas kamus hukum, kamus bahasa Indonesia, dan kamus bahasa Inggris.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian terdapat adanya tahapan yang diperlukan penulis untuk mendapatkan sumber informasi yang diperlukan supaya mendapatkan hasil dari sebuah permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan. Saat melakukan teknik pengumpulan data penulis menerapkan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

adalah suatu teknik yang mengharuskan adanya survei dari peneliti untuk datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan dan penganalisaan di lapangan guna mendapatkan data yang akurat untuk kemudian dikajia peneliti.<sup>31</sup> Informasi yang didapat di lapangan dicatat oleh peneliti sesuai dengan proses kegiatan secara keseluruhan dan serta aktifitas dalam melakukan pengelolaan mainan 2000 di toko yang dititipi barang tersebut. Observasi bisa dilakukan kapan saja jika peneliti membutuhkan informasi yang diperlukan dari permasalahan yang sedang diteliti.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007),118.

## 2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau Interview merupakan kegiatan komunikasi yang dilaksanakan dua orang supaya bisa mendapatkan suatu sumber informasi, yang mana salah satu diantaranya berperan sebagai pemberi pertanyaan kepada seseorang yang memberi jawaban atau informasi dan juga memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan.<sup>32</sup> Wawancara merupakan teknik yang sangat di butuhkan dalam suatu penelitian, untuk mendapatkan informasi awal guna mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan tidak hanya sekedar wawancara akan tetapi wawancara yang mempunyai maksud dan tujuan untuk menggali informasi yang akurat dari narasumber terhadap objek yang akan di teliti oleh peneliti.

Dalam hal ini narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa meberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut, agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan.<sup>33</sup> Untuk mendapatkan informasi yang akurat penulis mewawancarai pemilik toko yang menjadi pengelola

---

<sup>32</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

<sup>33</sup> Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta,1996), 97.

barang titipan dan pemilik barang atau yang menitipkan barang tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data membahas suatu hal atau objek yang diteliti seperti tulisan, pengambilan foto, buku-buku, surat kabar atau berita, majalah, catatan singkat serta masih banyak lagi.<sup>34</sup> Penelitian ini dibutuhkan adanya tulisan nota penghitungan di lapangan dari hasil kegiatan wawancara kepada sejumlah pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan praktik konsinyasi di toko bu Siti yang bertempat di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah langkah yang dilakukan selanjutnya supaya mendapatkan hasil penelitian yang akurat. pada penelitian ini penulis memakai tekni teknik analisa deskriptif selain peneliti menganalisis informasi yang terkumpul dari hasil wawancara di lapangan. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif biasanya menghasilkan sebuah informasi yang deskriptif.

Analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar didalam penelitian. Informasi deskriptif sering

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 206.

berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indra dan juga kalimat-kalimat yang tertulis.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data terbagi menjadi tiga jenis kegiatan yang berlangsung dengan bersamaa, antara lain.<sup>35</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemusatan dan pemilihan pada penyederhanaan, abstraksi, dan data kasar yang muncul dari catatan yang dibuat di lapangan. Dalam reduksi data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahapan reduksi data, diantaranya:

##### a. *Editing* (Pengumpulan Data)

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, hasil survei atau pengamatan pada saat di lapangan, kemudian peneliti membuat data atau dokumentasi yang lengkap, beragam, dan juga kompleks.

##### b. *Organizing* (Pengelompokan Data)

Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan secara kompleks, peneliti harus melakukan pengelompokan data-data tersebut berdasarkan jenis-jenisnya, untuk mempermudah dalam memilih dan memilah data.

---

<sup>35</sup> Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1992), 16.

c. Hasil yang didapatkan

Semua data yang didapatkan dari hasil penelitian atau pengamatan di lapangan, dan setelah data berhasil dikelompokkan peneliti baru bisa memulai melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Dalam melakukan suatu penyajian data Miles dan Huberman memberi batasan dalam suatu penyampaian sebagai kumpulan data yang tertata, yang mana terdapat memberikan penarikan pada kesimpulan serta adanya pengambilan suatu kegiatan. Di percayai oleh mereka bila mana dalam melakukan analisis kualitatif yang baik dan benar adalah dengan melakukan cara yang utama dengan melakukan penyajian-penyajian yang lebih baik, seperti halnya: beberapa jenis dari penyederhanaan dalam menyampaikan data sehingga dengan mudah bisa di olah, terbentuknya suatu komunikasi yang baik dengan orang lain, terdapat kontruksi serta data. Dirancang seluruhnya dengan maksud untuk menyatukan susunan informasi ke dalam satu bentuk yang kuat dan dengan gampang diraih. Maka dari itu orang yang melakukan analisis bisa melihat sedang ada terjadinya sesuatu. Serta dalam melakukan penarikan menentukan terlebih dahulu apakah menarik kesimpulan yang benar, ataukah lanjut berjalan untuk melaksanakan analisis dengan sesuai saran yang



dikatakan dari suatu penyajian untuk sesuatu yang kemungkinan bermanfaat.<sup>36</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Maka dari itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data atau validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan atau kevalidan sebuah simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian. Dan juga untuk

---

<sup>36</sup> Ibid, 16.

menyiapkan dan menyajikan sebuah data, terdapat beberapa cara yang dipilih untuk mengembangkan keabsahan data penelitian, maka dari itu pengecekan data sebaiknya dilakukan dengan beberapa cara berikut:

1. Perpanjangan observasi.

Dengan cara memperpanjang observasi atau pengamatan, peneliti akan diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan observasi dan melakukan penggalan data dilapangan. Disamping melakukan perpanjangan observasi peneliti juga bisa mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang kedepannya akan memperjelas hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan peneliti dilapangan, sehingga hasil dari penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.

2. Meningkatkan ketelitian pengamatan.

Dengan cara ini mengharuskan peneliti untuk lebih meningkatkan ketelitiannya untuk lebih fokus, lebih teliti dan lebih rinci dalam pelaksanaan observasi atau dalam proses pencarian data supaya peneliti bisa menguasai dan mamahami maksud dan tujuan dari penelitian.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut. Pada dasarnya

triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir *fenomenologi* yang bersifat multi perspektif yang mana guna menarik suatu kesimpulan yang tepat diperlukan berbagai sudut pandang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, peneliti wajib menggunakan beragam data yang ada.<sup>37</sup>

### **G. Tahap Lapangan**

Di dalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya yaitu:

#### **1. Tahap Sebelum ke Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan penyusunan data atau proses pengerjaan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan tempat yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian, dan juga untuk berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah di tetapkan oleh instansi atau universitas. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan melakukan observasi penelitian di tempat yang sudah di tentukan. Sebelumnya peneliti harus mehami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

## 2. Tahap Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang mana mengenai isi tentang aktivitas dan kegiatan guna proses pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian yang tentunya berkesinambungan dengan objek penelitian serta data yang sudah tercatat. Dengan tahapan ini peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tentang objek penelitiannya.

## 3. Tahap Analisa Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang didalamnya mencakup proses penganalisaan data, perevisian data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau arti tersendiri.